



LAPORAN SITUASI #2
PERKEMBANGAN GUNUNG LOKON
KYPA YOGYAKARTA
17 juli 2011



A. Situasi & kondisi terkini .

Gunung Lokon kembali meletus dan mengeluarkan awan panas ke udara dengan ketinggian sekitar 3.000 meter, Minggu 17 Juli 2011, pukul 10.42 Wita. letusan ini mengeluarkan abu vulkanis hingga ketinggian 3.500 meter dari permukaan kawah.

Hingga hari ini gunung lokon masih tetap berada dalam level awas.

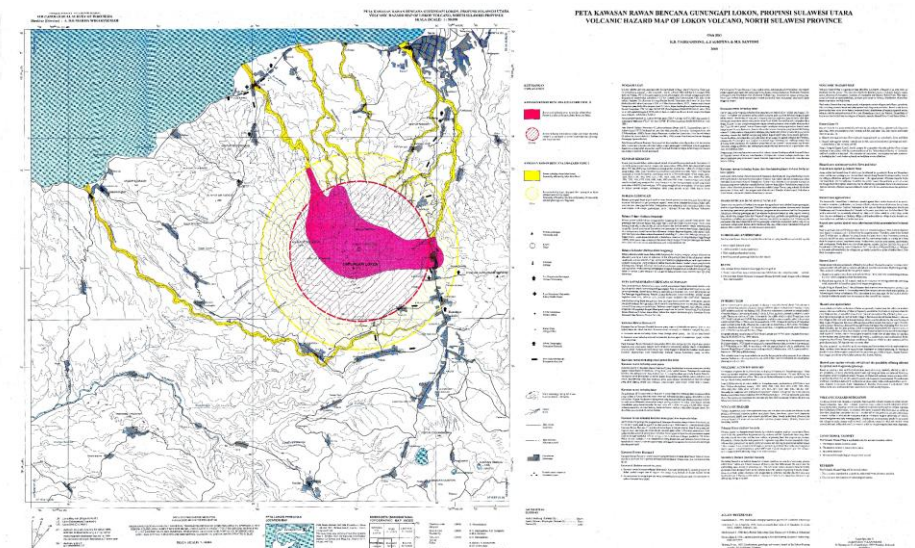
Sesuai kesepakatan rapat koordinasi di Posko Penanggulangan Bencana Letusan Gunung Lokon semalam yang dihadiri berbagai instansi, telah diputuskan pengungsi harus direlokasi hari ini. Sebanyak 3.947 orang pengungsi yang saat ini di 4 titik pengungsi akan disebar ke 23 titik pengungsi di Balai Pertemuan Umum (Balai Desa) dan Unima. Alasan relokasi karena 4 titik tersebut adalah sekolah yang besok senin akan mulai aktivitas belajar. Sekolah tersebut adalah SMA Kristen Binous, SMA Kristen 1 dan 2, SMP 1 Tomohon, dan SD GMIM.

Pengungsi kelompok rentan (lansia, perempuan hamil, penderita cacat, balita) dan keluarganya akan direlokasi dalam satu titik lokasi di FIS Unima. Tercatat ada 991 orang pengungsi kelompok rentan. Pengungsi akan dan sebagian telah diberikan pengertian untuk relokasi. Dapur umum, transportasi, pos kesehatan, dan lainnya disiapkan untuk relokasi tersebut.

Kawasan Rawan Bencana (KRB 1 radius 5 km dari potensi jatuhnya batu pijar dan debu pekat. Sedangkan KRB 2 radius 3,5 km dari potensi awan panas dan lahar. Di KRB 1 terdapat sekitar 28 ribu orang dan KRB 2 sekitar 12 ribu orang. Saat ini ditetapkan KRB 2.

B. lokasi kejadian.

Gunung Lokon terdapat di Kota Administratif Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara, dengan posisi geografi terletak pada 1°21'30" Lintang Utara dan 124°04'30" Bujur Timur dengan tinggi puncaknya sekitar 1579 m di atas permukaan laut (data dasar gunungapi). Status kegiatan G. Lokon Waspada sejak 28 Februari 2008, dicirikan dengan jumlah gempa vulkanik yang terekam setiap hari dan pemantauan visual, juga bila curah hujan cukup tinggi berpotensi terjadinya letusan freatik secara tiba-tiba.





C. Dampak kejadian.

Menurut laporan BNPB jumlah pengungsi sudah mencapai angka 5.205 jiwa yang tersebar di delapan titik pengungsian yang berasal dari Kelurahan Kinilow I, sebagian Kakaskasen, Tinoor I dan II serta Rungku Wailan. Angka terkait jumlah pengungsi masih simpang siur. Seperti dimuat di Tribun news, berikut data jumlah dan lokasi:

| NO. | Lokasi | Kapasitas (Jumlah Orang) | Sumber Lokasi Pengungsi | Ket |
|-----|-----------------------------------|--------------------------------|--|------|
| 1. | BPU Lansot | 100 | SMA BINSUS | |
| 2. | Fakultas Teologia 7 Ruangan | 350 | SMA BINSUS 450 | |
| 3. | BPU Tumatangtang | 100 | SD GMIM 7 | |
| 4. | BPU Pinaras | 100 | SD GMIM 7 375 | |
| 5. | BPU Kamasi | 100 | SD GMIM 7 | |
| 6. | BPU Talete I | 75 | SD GMIM 7 | |
| 7. | BPU Uluindano | 50 | SMK Kristen 2 | |
| 8. | BPU Kantor Camat Tomohon Tengah | 50 | SMK Kristen 2 | |
| 9. | BPU Paslaten | 75 | SMK Kristen 2 | 425 |
| 10. | BPU Woloan I | 85 | SMK Kristen 2 | |
| 11. | BPU Woloan II | 90 | SMK Kristen 2 | |
| 12. | BPU Woloan III | 75 | SMK Kristen 2 | |
| 13. | BPU GMIM Walian | 75 | SMAKER 1 | |
| 14. | Kantor KEHUTANAN Walian | 75 | SMAKER 1 | |
| 15. | Aula GMIM Nazaret Matani II | 100 | SMAKER 1 | |
| 16. | Gedung Fakultas Hukum UKIT | 50 | SMAKER 1 | 1275 |
| 17. | Fakultas Pertanian UKIT | 175 | SMAKER 1 | |
| 18. | PPWG Kaaten (Rentan) | 300 | SMAKER 1 | |
| 19. | Gedung Makaaruyen (Rentan Cad. I) | 100 | SMAKER 1 + BINSUS 100 | |
| 20. | Gedung PPKAD Pemkot | 400 | SMAKER 1 | |
| 21. | Parakletos (Rentan Cad. II) | 500 | SMP Negeri I | |
| 22. | FIP UNIMA Kaaten (Rentan) | 1000 | SMP Negeri I + KUMEL 50+ RURUKAN 50 + TARA TARA I DAN II 175 | 1737 |
| 23. | Tunas Karya | 237 | SMP Negeri I | |
| | | | | |
| | | | | |
| | Jumlah | 4262 | | |

Sumber: <http://manado.tribunnews.com/m/index.php//2011/07/17/inilah-data-pengungsi-gunung-lokon>

Catatan:

- FIP UNIMA : Disiapkan 1 (satu) Ruangan khusus kesehatan dan 1 (satu) Ruangan khusus bayi
- Dapur umum di Lokasi FIP UNIMA, Taman Kota dan PPWG
- Untuk dapur umum lokasi BPU Kelurahan bertempat di masing-masing Kelurahan.



D. Kebutuhan pengungsi

Untuk kebutuhan para pengungsi saat ini berupa makanan, selimut dan tikar, masker. Logistik makanan dan obat-obatan dilaporkan hingga saat ini masih mencukupi.

E. respon Pemerintah dan Non pemerintah.

Penanganan tanggap darurat telah dilakukan oleh BPBD Kota Tomohon dengan didukung BNPB dan BPBD Sulut, serta instansi terkait. BNPB telah memberikan bantuan dana siap pakai Rp 300 juta, logistik dan peralatan (Rp 200 juta), dan pendampingan personil. BPKP melakukan pendampingan untuk tertib administrasi dan akuntabilitas. Forum Pengurangan Risiko Bencana Sulut ikut berpartisipasi dalam penanganan bencana. Monitoring terus dilakukan secara intensif oleh Pos PVMBG di Gunung Lokon.

Menurut informasi dari media, lembaga Non pemerintah yang sudah memberikan respon terkait kejadian ini adalah PMI: bantuan medis, logistik dan dapur umum.

F. Respon KYPA

Terkait situasi ini, saat ini KYPA sedang melakukan pemantauan perkembangan situasi melalui media, dan kontak jaringan, dan persiapan tim yang dapat diturunkan sewaktu- waktu apabila dibutuhkan.

G. kontak person KYPA.

kontak person:

1. Mariana Pardede (Program manajer)

Mobile Phone : 085292445121/ 085766195789

E-mail : ilalangbiroe@yahoo.co.id

2. M. Andrianto (Logistik)

Mobile Phone : 081227840768

E-mail : muhammadandrianto@yahoo.co.id

3. KYPA Yogyakarta

Dusun Jetis no. 09 Rt 04/36, Deggung, Tridadi, Sleman Yogyakarta

Phone/ fax : 085292445121/ 085766195789

E-mail : kypa_recovery@yahoo.com